

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu organisasi baik itu yang berbentuk perusahaan maupun industri akan selalu berupaya agar karyawan terlibat dalam setiap kegiatan organisasinya dan dapat memberikan kontribusinya baik berupa prestasi ataupun kemampuan dalam bekerja yang berbentuk Produktivitas Kerja tinggi memungkinkan untuk mewujudkan tujuan dari organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Produktivitas adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan keseluruhan sumber daya yang digunakan. Produktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *product: result, outcome*, yang kemudian mengalami perkembangan menjadi kata *productive* yang berarti menghasilkan. Secara lengkap Produktivitas diartikan sebagai kemampuan dan kekuatan menghasilkan sesuatu.

Produktivitas diartikan oleh **Whitmore Abdilah (2010)** sebagai suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi yang dinyatakan dengan rasio dari keluaran (output) yang dicapai dengan sumber daya yang digunakan. Produktivitas berkaitan erat dengan efektivitas dan efisiensi. Hal tersebut juga di kemukakan oleh **Umar dalam Salinding (2011)**, yang menyatakan bahwa Produktivitas Kerja memiliki dua dimensi yaitu efisiensi dan efektivitas. Maksud dari efisiensi disini adalah berkaitan dengan upaya membandingkan masukan dengan realisasi penggunaannya atau bagaimana suatu pekerjaan itu dapat terlaksana, sedangkan maksud dari efektivitas adalah berkaitan dengan pencapaian kerja maksimal dalam artian pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Produktivitas kerja

karyawan sangatlah penting bagi perusahaan karena untuk menilai atau mengukur prestasi kerja seorang karyawan. Hal tersebut berguna untuk mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Penilaian prestasi di gunakan untuk menetapkan tindakan kebijakan yang harus dilakukan dalam mengambil langkah selanjutnya.

Di Indonesia banyak sekali orang tua bahkan anak muda yang tertarik terjun di bidang usaha atau bisnis. Salah satu usaha yang terkenal saat ini adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Perkembangan UMKM di Indonesia berjalan sangat baik. Bahkan UMKM dikatakan berperan besar terhadap perekonomian Indonesia karena menyumbang banyak untuk pertumbuhan ekonomi tanah air. Pada pemberitaan terakhir jumlah unit UMKM di Indonesia mencapai angka 63 juta dan hal tersebut selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Menjalankan suatu bisnis UMKM tidaklah sangat mudah, banyak sekali persaingan-persaingan yang harus di hadapi. Di UMKM AI-Mumtaz juga ada persaingan-persaingan yang di hadapi dengan UMKM lain yaitu perebutan pangsa pasar, unggulnya branch produk pesaing, dan sulitnya mencari konsumen tetap karena produk yang di jual sama.

Persaingan di dunia industri bisnis memang semakin ketat, hal tersebut akan berdampak pada aktivitas kerja di suatu perusahaan maupun industri. Perusahaan atau industri kecil tentunya akan melakukan adaptasi dengan perkembangan tersebut dan akan melakukan peningkatan kinerja yang unggul dalam bersaing. Sumber Daya Manusia merupakan aset atau harga yang penting dan berharga bagi perusahaan atau industri untuk menyeleraskan perkembangan teknologi saat ini. Peran Sumber Daya Manusia sangat penting di dalam aktivitas

perusahaan atau industri. Dalam peran Sumber Daya Manusia pemanfaatan secara maksimal mungkin dapat dilakukan dengan cara menggerakkan karyawan sesuai dengan keahliannya masing-masing secara maksimal. Sukses tidaknya suatu tujuan dari perusahaan atau industri kecil tergantung pada kemampuan dari Sumber Daya Manusia yang dimiliki.

Di dalam suatu perusahaan maupun industri kecil peran pemimpin sangat mempengaruhi karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerja. Seorang pemimpin dikatakan baik apabila dapat atau mampu mempengaruhi bawahannya untuk bekerja sehingga apa yang menjadi tujuan dari perusahaan atau industrinya dapat tercapai. Aspek manajerial berguna untuk kepentingan kepemimpinan sebagai pengelola Sumber Daya Manusia agar dapat bekerja dengan baik. Jalannya operasional dalam perusahaan atau industri kecil tergantung pada seberapa besar dan baiknya usaha seorang pemimpin dalam memberi arahan, mengelola, dan mengkoordinasi karyawan agar melakukan pekerjaan sesuai arahan dan prosedur yang telah ditetapkan.

Suatu perusahaan atau industri kecil dapat berjalan sukses karena adanya kolaborasi kerjasama tim yang baik. Team Work (kerjasama tim) merupakan suatu kegiatan yang dikelola atau dilakukan sekelompok orang didalam Perusahaan atau organisasi yang memiliki tujuan yang sama. Seorang bawahan atau karyawan dituntut harus mau dan mampu berpartisipasi melakukan kerjasama yang baik dengan karyawan lain untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam perusahaan. Dalam membangun kerjasama tim yang efektif seorang pemimpin harus dapat memahami dan mengatur tingkat-tingkat perkembangan, norma-norma, kekompakan, dan konflik yang sedang terjadi di

dalam perusahaannya. Secara umum ukuran tim kerja yang efektif itu adalah 5 sampai 12 orang. Jika dalam suatu perusahaan tim kerjanya meningkat akan lebih sulit bagi setiap anggota dalam berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Untuk menghasilkan kerjasama tim yang baik perlu adanya usaha yaitu dengan mengkoordinasikan kerja karyawan. Dengan menggunakan tim secara ekstensif dapat menjaga tim tetap kecil dan hal tersebut menjadi kunci kesuksesan di dalam kerjasama tim. Penggunaan kerjasama tim secara ekstensif menghasilkan suatu potensi yang besar untuk mendapatkan masukan yang tinggi dalam organisasi. Di dalam kerjasama tim yang ekstensif apabila memiliki lebih dari 15 atau 20 orang tidak akan berhasil karena hubungan antara anggota tim itu terlalu sulit untuk dilakukan. Namun apabila memang kerjanya lebih besar daripada 20 orang, seorang pemimpin dapat membagi kembali karyawannya menjadi beberapa subkelompok. Dimana setiap subkelompok tersebut memiliki anggota dan tujuannya sendiri.

Faktor keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan produktivitas juga dapat dilihat dari tanggung jawab karyawan dalam ketepatan waktu bekerja hingga hasil akhirnya (*output*). Perilaku kerja karyawan yang mampu mendorong keberhasilan faktor tersebut salah satunya adalah disiplin kerja. Menurut WJS Poerwadarminta dalam Umi Farida dan Sri Hartono (2016), Disiplin kerja adalah suatu peraturan dan tata tertib yang harus dilakukan atau dilaksanakan dengan tegas oleh manusia dalam kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Darmawan (2013) Kedisiplinan diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai peraturan dari organisasi dalam bentuk tertulis maupun tidak. Dapat disimpulkan bahwa

Kedisiplinan adalah sebagai sikap, tingkah laku, dan perbuatan seseorang yang sesuai dengan peraturan serta norma yang berlaku di dalam perusahaannya. Kedisiplinan perlu dilakukan oleh karyawan untuk membimbing agar dapat mencapai apa yang menjadi tujuan perusahaan maupun karyawan. Apabila seorang karyawan itu kurang disiplin pengaruhnya terhadap produktivitas antara lain : menghambat jalannya proses produksi dan kurangnya tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaannya sehingga mengakibatkan jumlah hasil produktivitas tidak sesuai dengan yang telah ditargetkan sebelumnya.

Home industri Al-Mumtaz atau Umkm Susu Kedelai Cap Ska adalah salah satu Umkm yang bergerak di bidang usaha yang memproduksi dan menjual sendiri produknya yaitu Susu Kedelai. Dalam memperkenalkan produknya Umkm tersebut menggunakan merek dagang atau logo SKA yang artinya Susu Kedelai Asli, hal tersebut dilakukan agar produknya lebih mudah dikenal atau diketahui konsumennya.

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan di Umkm Susu Kedelai Cap Ska, di Umkm tersebut Produktivitas kerja karyawannya masih kurang maksimal. Faktor yang membuat tidak maksimalnya Produktivitas kerja karyawannya ini salah satunya dapat disebabkan karena Kepemimpinan yang dimiliki seorang pemimpin yang masih rendah. Dilihat dari pemimpin di Umkm Susu Kedelai Cap Ska kurang peduli terhadap kesejahteraan karyawannya dikarenakan pemimpin tidak pernah memberikan motivasi baik finansial maupun non finansial kepada karyawannya, sehingga karyawan disana merasa kurang diperhatikan oleh pemimpinnya. Selain itu Team work atau kerjasama tim juga sangatlah mempengaruhi, masalahnya adalah ketidakadilan

saat bekerjadikarenakan ada karyawan di Umkm Susu Kedelai Cap Ska yang merasa bahwa porsi kerjanya lebih berat di bandingkan dengan anggota yang lain, tetapi memperoleh pendapatan yang sama. Sikap Kedisiplinan karyawan di Umkm Susu Kedelai Cap juga masih kurang dilihat dari masih ada karyawan yang melanggar aturan di tempat kerja yaitu terkadang masih ada karyawan yang datang terlambat saat bekerja dan ada karyawan yang terus-terusan mengobrol di jam kerja. Tentunya hal tersebut dapat mengganggu aktivitas karyawan dalam menjalankan tugas yang diberikan perusahaan. Apabila tugasnya terhambat maka akan terjadi penurunan Produktivitas di perusahaan tersebut.

Berdasarkan apa yang telah di jelaskan dan di simpulkan bahwa keberhasilan Produktivitas dalam perusahaan atau industri kecil pun tidak lepas dengan adanya faktor Kepemimpinan, Team Work, dan Kedisiplinan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kepemimpinan, Team Work, dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan** ” (**Studi kasus Studi Kasus di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo?
2. Apakah Team Work secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo?

3. Apakah Kedisiplinan secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo?
4. Apakah Kepemimpinan, Team Work, Dan Kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan pada rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a) Mengetahui secara parsial pengaruh Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.
- b) Mengetahui secara parsial pengaruh Team Work terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.
- c) Mengetahui secara parsial pengaruh Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.
- d) Mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Team Work, Dan Kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang saya lakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak diantaranya sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga dapat digunakan sebagai penerapan dan perbandingan antara teori manajemen dengan bukti yang ada saat dilapangan.

b. Bagi Pembaca

Dapat memberikan inspirasi atau ide dan literatur atau referensi untuk pengembangan dan penyempurnaan penelitian manajemen sumber daya manusia selanjutnya, terutama mengenai Pengaruh Kepemimpinan, Team Work, dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

c. Bagi Instansi

Dari penelitian ini semoga dapat menambah informasi serta memberikan manfaat yang positif kepada instansi mengenai Pengaruh Kepemimpinan, Team Work, dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.

d. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dan berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan yang luas serta menambah koleksi akademik tentang Pengaruh Kepemimpinan, Team Work, dan Kedisiplinan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada UMKM Susu Kedelai Cap SKA Gandu Mlarak Ponorogo.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan untuk peneliti lain dan hasil dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mengambil topik judul yang terkait dengan penelitiannya.

